

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa persentase subindikator kemampuan berpikir kritis siswa secara umum berada dalam kategori kurang hingga cukup. Persentase subindikator kemampuan berpikir kritis siswa tertinggi hingga terendah adalah sebagai berikut: membuat induksi dan mempertimbangkan hasil induksi 73.5% (cukup), menganalisis argumen 70% (cukup), mempertimbangkan kredibilitas suatu sumber 66.5% (cukup), membuat deduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi 65.9% (cukup), berinteraksi dengan orang lain 57.4% (cukup), memfokuskan pertanyaan 52% (kurang), memutuskan suatu tindakan 51.6% (kurang), mengidentifikasi asumsi 51.2% (kurang), bertanya dan menjawab pertanyaan tentang suatu pertanyaan atau tantangan 48.5% (kurang), mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi 48.2% (kurang), mendefinisikan istilah dan mempertimbangkan definisi 45.6% (kurang), membuat keputusan dan mempertimbangkan hasilnya 42.4% (kurang).

B. SARAN

- a. Bagi guru dan peneliti lainnya yang akan menggunakan *pictorial riddle* sebagai sumber permasalahan dalam inkuiri, sebaiknya memperhatikan aspek tampilan gambar secara menyeluruh, juga memperhatikan tingkat kompleksitas masalah dalam gambar yang disesuaikan dengan kedalaman materi dan tahap perkembangan kognitif siswa.

- b. Bagi guru dan peneliti lain, yang akan menggunakan *pictorial riddle* yang telah digunakan pada penelitian ini (lampiran A.3) sebaiknya melakukan perbaikan pada: gambar A (perairan belum tercemar) dengan menambahkan IPAL di dekat kawasan industri, gambar B (perairan tercemar) dengan memperbanyak aktivitas orang yang mencuci dan petani yang menyemprot pestisida di dekat aliran sungai.
- c. Bagi guru dan peneliti lainnya yang tertarik terhadap pengembangan kemampuan berpikir kritis, sebaiknya melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan kemampuan berpikir kritis secara kontinue, karena kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan yang harus dilatih dan tidak akan didapat hanya dalam satu atau dua kali pembelajaran.
- d. Bagi guru dan peneliti lain yang akan mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan metode dan pendekatan apapun, sebaiknya mengembangkan subindikator kemampuan berpikir kritis secara menyeluruh, karena pencapaian setiap subindikator kemampuan berpikir kritis yang satu akan dipengaruhi oleh kemampuan yang lainnya.
- e. Bagi guru dan peneliti lainnya yang tertarik terhadap pengembangan kemampuan berpikir kritis, sebaiknya benar-benar memahami ke-12 subindikator kemampuan berpikir kritis.